

# PENGEMBANGAN WEBSITE TRACER STUDY DALAM MENINGKATKAN MUTU PROFIL LULUSAN

SAKINA, ABDULLAH THAHIR

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Email: sakinaarahim09@gmail.com, abdullahthahir@iainpare.ac.id.

*(Article History)*

*Received June 10, 2025; Revised June 29, 2025; Accepted June 30, 2025*

## **Abstract: Website Innovation for Tracer Study to Enhance Alumni Participation and the Quality of Graduate Profiles**

*This study aims to develop a valid, practical, and effective tracer study website at SMK Negeri 3 Barru to support the improvement of the quality of graduate profiles. This study uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE development model approach which includes five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. Validation is carried out by material experts and media experts, while practicality and effectiveness are tested through questionnaires to the tracer study management team, tracer study admin, and alumni. Data collection techniques include interviews, observations, and questionnaires, with quantitative descriptive and qualitative data analysis. The results of the study showed that the tracer study website was in the valid category (92.3%), very practical according to the management team (84.5%), practical according to alumni (80.6%), effective according to admin (86%), and effective according to alumni (80.4%). These findings indicate that the developed tracer study website is worthy of being used to contribute to improving the effectiveness of tracer study reporting. In addition to facilitating alumni tracking, this website also provides strategic benefits through additional features such as job vacancies, digital alumni forms, and graduate profile information that can support active alumni participation and facilitate decision-making in improving the quality of vocational education, especially at SMKN 3 Barru.*

**Keywords:** Website, Tracer Study, Development, Quality

## **Abstrak: Inovasi Website Tracer Study untuk Meningkatkan Partisipasi Alumni dan Mutu Profil Lulusan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *website tracer study* yang valid, praktis, dan efektif di SMK Negeri 3 Barru guna mendukung peningkatan mutu profil lulusan. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan pendekatan model pengembangan *ADDIE* yang meliputi lima tahap yakni *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, sementara kepraktisan dan keefektifan diuji melalui angket kepada tim pengelola *tracer study*, admin *tracer study*, dan alumni. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara, observasi, dan angket, dengan analisis data secara kuantitatif deskriptif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *website tracer study* pada kategori valid (92,3%), sangat praktis menurut tim pengelola (84,5%), praktis

menurut alumni (80,6%), efektif menurut admin (86%), dan efektif menurut alumni (80,4%). Temuan ini menunjukkan bahwa *website tracer study* yang dikembangkan layak digunakan untuk berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas pelaporan *tracer study*. Selain mempermudah pelacakan alumni, *website* ini juga memberikan manfaat strategis melalui fitur tambahan seperti lowongan kerja, form alumni digital, dan informasi profil lulusan yang dapat mendukung partisipasi aktif alumni serta memudahkan pengambilan keputusan dalam peningkatan mutu pendidikan vokasi khususnya di SMKN 3 Barru.

**Kata Kunci:** *Website, Tracer Study, Pengembangan, Mutu*

## PENDAHULUAN

Pendidikan dinilai sebagai upaya membentuk sumber daya manusia yang kompetitif, pendidikan sebagai acuan untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa yang dituntut untuk mampu memberdayakan dan mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berprestasi dan berdaya saing (Mohammad *et al.*, 2025). Dalam satuan pendidikan, terdapat delapan jenis pendidikan salah satunya adalah pendidikan kejuruan (Arif Rembangsupu *et al.*, 2022). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap memasuki dunia kerja dan tenaga kerja yang produktif sesuai dengan tuntutan kebutuhan serta mampu mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Rohmah, 2025).

Berdasarkan fakta di lapangan, lulusan mengalami tingkat pengangguran yang cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2023 menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia masih menduduki posisi tertinggi yaitu berada pada angka 9,31% (Astutik, Soeryanto, 2025). Tingginya angka pengangguran ini disebabkan dari ketidaksesuaian keterampilan lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, kurikulum yang belum sepenuhnya selaras dengan perkembangan industri, serta terbatasnya lapangan kerja yang relevan. Faktor tersebut menjadi hambatan dalam meningkatkan mutu profil lulusan (Ridwan & Dwiyantri, 2024). Oleh sebab itu, peningkatan mutu profil lulusan menjadi evaluasi penting dalam pengelolaan pendidikan kejuruan (Octavianingrum & Nisa, 2024).

Salah satu upaya dalam yang dilakukan meningkatkan mutu lulusan ialah melalui *tracer study* yang instrumen strategis untuk menelusuri keberadaan dan jejak alumni, mengevaluasi relevansi kompetensi yang diberikan selama masa studi sesuai dengan tuntutan dunia kerja, serta memberikan masukan yang membangun bagi penyempurnaan kurikulum (Mutiara *et al.*, 2024). *Tracer study* memungkinkan sekolah memantau jejak alumni, mengevaluasi kesesuaian kompetensi lulusan dengan dunia kerja, dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan kurikulum

(Rachmat *et al.*, 2025). Profil lulusan sebagai indikator keberhasilan program pendidikan dapat ditinjau dari daya serap di dunia kerja serta kesesuaian antara bidang pekerjaan dengan keahlian yang diperoleh selama di sekolah (Octavianingrum & Nisa, 2024)

Pelaksanaan *tracer study* di SMK Negeri 3 Barru sebagai sekolah kejuruan di Sulawesi Selatan masih menghadapi kendala yang signifikan. Berdasarkan *database tracer study* tahun 2023 didapatkan hanya sebesar 35 jumlah alumni yang mengisi *tracer study*, sedangkan sistem berbasis *platform* menggunakan Kemendikbudristek telah diterapkan pada tahun 2022. Pada hasil wawancara dengan admin *tracer study* yang dilakukan pada tanggal 24 Februari 2025 mengungkapkan bahwa *Database tracer study* belum sepenuhnya terpenuhi disebabkan kendala teknis maupun partisipasi alumni. Permasalahan ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Fahria Malabar (2024) yang menyatakan bahwa pelaksanaan *tracer study* seringkali menghadapi tantangan, terutama yang berkaitan dengan rendahnya tingkat partisipasi alumni dalam pengisian *tracer study* (Malabar *et al.*, 2024). Adapun penyebab utama kurangnya partisipasi alumni disebabkan dari beberapa faktor diantaranya kurangnya motivasi alumni dalam melakukan pengisian *tracer study*, alumni merasa bahwa pengisian *tracer study* tidak memberikan manfaat langsung bagi mereka sehingga mengurangi minat mereka dalam berpartisipasi melakukan pengisian *tracer study*, walaupun telah diberikan tekanan untuk mengisi *tracer study* (Wangunharja, 2020).

Penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi pengembangan sistem *tracer study* berbasis *website*, seperti penelitian yang dilakukan oleh Stephanus Widjaja dan Edwin Hadiwidjaja (2023) yang menggunakan metode *prototipe*, sedangkan Siti Atmini Alexis *et al.* (2019) yang menerapkan pendekatan *waterfall* untuk pelaksanaan *tracer study* di lingkungan perguruan tinggi. Zul Rachmat *et al.* (2024) juga merancang sistem *tracer study* di STMIK Amika Soppeng, namun hanya mencakup fitur dasar seperti pengelolaan data sederhana. Meskipun sebagian besar pengembangan tersebut masih berfokus pada aspek teknis pengumpulan data dan belum mengintegrasikan fitur interaktif yang secara langsung meningkatkan partisipasi alumni, khususnya di lingkungan SMK. Belum ditemukan pengembangan *tracer study* yang dirancang secara spesifik untuk menjawab kebutuhan khas pendidikan vokasi di tingkat SMK sesuai dengan aspek kebutuhan, sehingga hal ini menjadi celah penelitian yang perlu dijawab. Rendahnya partisipasi alumni menghambat pihak sekolah dalam memperoleh data komprehensif guna mengevaluasi mutu lulusan, pelaporan *tracer study* tiap tahunnya dan menjawab kebutuhan permintaan dinas pendidikan kabupaten Barru terhadap *database* alumni (Basinun *et al.*, 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, isu utama pelaksanaan *tracer study* adalah rendahnya partisipasi alumni yang menghambat ketersediaan data untuk evaluasi dan peningkatan mutu profil lulusan. Oleh karena itu, penelitian ini penting

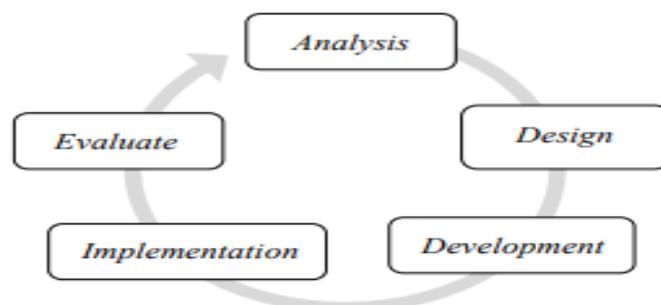
untuk mengembangkan sistem *tracer study* yang tidak hanya berfungsi sebagai media pelaporan, tetapi juga memiliki fitur menarik dan bermanfaat bagi alumni. Sistem yang *user-friendly* dan interaktif diperlukan agar pendidikan vokasi dapat menghasilkan lulusan yang siap kerja dan sesuai kebutuhan pasar (Safitri & Sutadji, 2025).

Selanjutnya penelitian ini bertujuan mengembangkan *website tracer study* dengan pendekatan *Research and Development (R&D)* menggunakan model *ADDIE* yang menekankan validitas, kepraktisan, dan efektivitas produk. *Website* dilengkapi fitur informasi peluang kerja, bimbingan karir, visualisasi profil lulusan, dan pengelolaan data alumni yang lebih sistematis. Penelitian ini tidak hanya mengembangkan media secara yang inovatif, tetapi juga meningkatkan partisipasi alumni serta menyediakan data untuk perbaikan mutu lulusan. Fokus penelitian mencakup 1) Proses pengembangan *website* untuk meningkatkan mutu profil lulusan; 2) Partisipasi alumni dalam pengembangan; dan 3) Kemampuan *website* dalam meningkatkan mutu lulusan SMK Negeri 3 Barru.

Berdasarkan latar belakang di atas, pengembangan *website tracer study* diharapkan menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan partisipasi alumni, mendukung perbaikan kebijakan berbasis data dan memperkuat peran SMK Negeri 3 Barru sebagai lembaga vokasi yang adaptif terhadap kebutuhan industri. Pengembangan ini mendapat dukungan kebijakan dari sekolah untuk menyelesaikan permasalahan *tracer study*. Hasil penelitian juga dapat direplikasi di SMK lain sebagai upaya penguatan pendidikan vokasi berbasis teknologi dan kebutuhan industri guna meningkatkan mutu profil lulusan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian *Reserarch and Development (R&D)*. Adapun model yang digunakan adalah model *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementtaion, Evaluation)* yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa *website tracer study* yang dapat digunakan pihak sekolah melakukan pengumpulan *database* alumni dalam mendukung pembuatan laporan *tracer study* dan evaluasi mutu lulusan yang pada gilirannya dapat meningkatkan mutu profil lulusan di SMK Negeri 3 Barru (Sugiyono, 2020).



Gambar 1 Tahapan Model *ADDIE*

Gambar di atas menunjukkan tahapan pengembangan *website* yang meliputi *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Kelima tahap ini dilakukan secara terstruktur untuk menghasilkan produk yang valid, praktis, dan efektif sesuai kebutuhan pengguna. Penelitian dilaksanakan pada 24 februari 2025 sampai 20 Juni 2025 di SMKN 3 Barru. Adapun Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif deskriptif dan data kualitatif. Data kuantitatif didapat dari hasil uji coba per orangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kepuasan pengguna *tracer study*. Data kualitatif diperoleh dari validasi ahli media dan ahli materi yaitu berupa saran, komentar, dan tanggapan dari tim ahli yang digunakan untuk melakukan perbaikan *website tracer study* (Siregar, 2022). Sumber data dalam penelitian pengembangan *website tracer study* adalah Guru dibidang teknologi di SMKN 3 Barru untuk data kevalidan media dan kevalidan materi. Tim pengelola *tracer study* dan Alumni untuk data kepraktisan uji coba kelompok kecil *website tracer study* SMKN 3 Barru dan untuk data keefektifan uji coba kepada alumni dan admin *tracer study* dengan menggunakan angket.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket. Instrumen validasi digunakan untuk menilai kelayakan *website tracer study* oleh empat ahli di bidang teknologi. Instrumen kepraktisan menguji kemudahan penggunaan produk melalui penilaian tim pengelola data *tracer study* dan alumni SMK Negeri 3 Barru. Instrumen keefektifan mengukur kepuasan pengguna untuk menarik partisipasi alumni, mendukung pelaporan *tracer study* dan evaluasi mutu lulusan. Teknik analisis data menggunakan skala *likert* untuk memperoleh penilaian terhadap *website tracer study* yang dikembangkan (Herlina, 2019).

Analisis data kevalidan pada penelitian ini menggunakan validasi ahli media dan ahli materi yang menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor jawaban yang diberikan responden}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan persentase skor dengan rumus di atas, maka hasilnya akan diperoleh dalam bentuk persentase. Kriteria persentase indikator *website tracer study* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Kriteria Kevalidan**

Tingkat Pencapaian	Skala	Keterangan
90 – 100%	Sangat baik	Sangat layak/sangat valid/tidak perlu direvisi
80 – 90%	Baik	Layak/valid/tidak perlu direvisi
70 – 79%	Kurang	Kurang layak/kurang valid/ perlu direvisi
< 69%	Sangat Kurang	Tidak layak/tidak valid/perlu direvisi

Sumber: Ari (2022)

Tabel 1 menampilkan kriteria kevalidan berdasarkan tingkat pencapaian skor yang digunakan untuk menentukan kelayakan produk dan kebutuhan revisi. Selain itu, untuk Analisis data kepraktisan *website tracer study* ditentukan dengan menggunakan skala *likert*. Angket validasi terdiri dari angket uji coba per orangan

dan angket uji coba kelompok kecil. Adapun Menurut Riduwan (2013) skala *likert* disediakan 5 Kategori pilihan tanggapan responden. Data di analisis dengan menghitung persentase skor rata-rata total kepraktisan angket respon tim pengelola *tracer study* dan alumni menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah seluruh skor yang diberikan responden}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan persentase skor dengan rumus di atas kepraktisan bahan ajar dapat disimpulkan berdasarkan tabel berikut.

**Tabel 2. Kriteria Kepraktisan**

Persentase (%)	Kategori
0-20	Tidak Praktis
21-40	Kurang Praktis
41-60	Cukup Praktis
61-80	Praktis
81-100	Sangat Praktis

Sumber: Abdul (2022)

Tabel 2 menyajikan kriteria persentase skor yang digunakan sebagai acuan untuk mengambil penilaian kepraktisan produk, sehingga memudahkan pengelompokan hasil ke dalam kategori yang terukur dan informatif.

Analisis data mengenai keefektifan *website tracer study* dapat ditentukan dari angket hasil kepuasan pengguna baik alumni dan admin *tracer study* pengguna sebagai langkah menarik partisipasi alumni dalam *website tracer study* mendukung pelaporan *tracer study* dan evaluasi mutu lulusan. Data akan dianalisis secara sederhana setelah dikumpulkan angket hasil kepuasan pengguna dengan menggunakan rumus yang sama. Adapun tabel pengambilan keputusan keefektifan sebagai berikut:

**Tabel 3. Kriteria Pengambilan Keputusan Keefektifan**

Persentase (%)	Kategori
86 - 100	Sangat Efektif
76 - 85	Efektif
60 - 75	Cukup Efektif
55 - 59	Kurang Efektif
≤ 54	Tidak Efektif

Sumber: Fadhil (2025)

Tabel 3 memuat kriteria untuk pengambilan keputusan mengenai keefektifan produk dalam menilai kepuasan pengguna serta sebagai langkah melihat peningkatan partisipasi alumni guna mendukung evaluasi mutu lulusan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memperoleh produk berupa *website tracer study* untuk dipergunakan SMK Negeri 3 barru. *Website tracer study* yang dihasilkan dapat diakses dalam berbagai perangkat. Hasil penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Development, Implementation, Evaluation*). Adapun hasil dari tahapan-tahapan dalam model pengembangan ADDIE sebagai berikut:

### Proses Pengembangan Website Tracer Study dalam Meningkatkan Mutu Profil Lulusan di SMK Negeri 3 Barru

Pada tahap analisis ini, peneliti akan menemukan alasan yang tepat mengapa diperlukan suatu pengembangan. Tahap analisis bertujuan memperoleh informasi mengenai kebutuhan *tracer study* dalam meningkatkan mutu profil lulusan. Hasil wawancara yang diperoleh peneliti yaitu *tracer study* yang digunakan pihak SMK Negeri 3 Barru adalah *webite tracer study* kemendikbudristek. Sekolah diarahkan untuk mengontrol alumni dalam melakukan pengisian *tracer study* dalam jangka waktu akses hanya 3 bulan. Setelah periode ini, akses akan ditutup dan data tidak lagi dapat dimutakhirkan. Analisis kebutuhan partisipasi alumni, dari hasil wawancara dengan salah satu alumni angkatan 2022 kurangnya partisipasi alumni dalam pengisian *tracer study*. Hal ini sebabkan oleh kurangnya motivasi alumni dan merasa bahwa pengisian *tracer study* tidak memberikan manfaat langsung bagi mereka. Alumni merasa bahwa pengisian *tracer study* tidak memberikan manfaat langsung bagi mereka sehingga mengurangi minat mereka dalam berpartisipasi melakukan pengisian *tracer study* walaupun telah diberikan tekanan untuk mengisi *tracer study*.

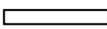
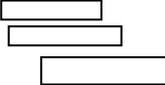
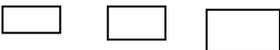
Permasalahan ini membuat *database* alumni tidak representatif dan pihak sekolah juga terhambat melaksanakan tindak lanjut evaluasi mutu pendidikan. Adapun selanjutnya permintaan Dinas Pendidikan Kabupaten Barru (Disdik) juga membutuhkan *database* alumni SMK Negeri 3 Barru yang belum dapat terpenuhi secara representatif, sehingga berdasarkan analisis kebutuhan ini maka diperlukan pengembangan *website tracer study* yang dapat diakses dengan mudah oleh pengguna. Pengembangan *website* juga dapat mengintegrasikan penambahan fitur layanan bimbingan karir dan profil lulusan tiap jurusan sebagai upaya kontribusi meningkatkan partisipasi alumni dalam pengisian *tracer study* dan memenuhi permintaan Dinas Pendidikan Kabupaten Barru terkait *database* alumni mendukung pihak sekolah melakukan evaluasi dalam meningkatkan mutu profil lulusan (Kurnia, 2023). Temuan ini secara langsung memengaruhi tahap desain, mendorong pengembangan fitur seperti bimbingan karir untuk memberikan manfaat nyata, seperti informasi peluang kerja dan profil lulusan untuk memperkuat identitas jurusan. Dengan fokus pada aksesibilitas dan nilai tambah, tahap analisis memberikan arah strategis yang jelas untuk tahap perancangan.

Pengembangan *tracer study* yang akan dibuat berbasis *website* ini menyediakan fitur tambahan yang menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah agar dapat meningkatkan minat dan partisipasi alumni. Sebelum memasuki tahapan pengembangan, maka tahap desain ini memerlukan pembuatan *Storyboard* terlebih dahulu.

Tabel 4 menampilkan *storyboard tracer study* yang merancang tampilan halaman dan fitur-fitur utama. *Storyboard* ini berfungsi sebagai panduan

pengembangan untuk memastikan desain *website tracer study* sesuai kebutuhan pengguna dan mendukung tujuan *tracer study* secara efektif.

**Tabel 4. Story Board Tracer Study**

No	Rancangan	Keterangan
1.	Halaman Awal 	1. Logo 2. <i>Banner Informasi Tracer Study</i> SMKN 3 Barru
2.	Portal <i>Tracer Study</i> 	1. Formulir <i>Tracer</i> 2. Manajemen Data 3. Dukungan Karir 4. Umpan Balik 5. Laporan Statistik <i>Tracer Study</i>
3.	Sambutan Kepala Sekolah	1. Sambutan 2. Visi 3. Misi
4.	Persentase <i>Tracer</i> 	1. Siswa yang Telah Lulus 2. <i>Tracer</i> Kuliah 3. <i>Tracer</i> Kerja
5.	Profil Lulusan 	1. Profil lulusan TKJ 2. Profil lulusan TBSM 3. Profil lulusan Agribisnis Perikanan
6.	Testimoni Lulusan	Pengalaman Alumni Setelah Lulus
7.	<i>Ikon Tools</i> 	1. Beranda 2. Data Alumni 3. Profil 4. Informasi 5. Kuesioner <i>Tracer Study</i>

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Selanjutnya tahap *development* ini, peneliti sudah memproduksi *website tracer study*. Rancangan yang sudah ada pada tahap design direalisasikan pada tahap pengembangan. Selanjutnya *website tracer study* sudah dapat divalidasi oleh pihak ahli materi dan ahli media dan direvisi sesuai masukan para ahli materi dan ahli media.

Pada tahap pembuatan produk, struktur yang telah dirancang pada tahap sebelumnya menjadi kesatuan utuh yang memenuhi fitur *tracer study* berbasis *website*. Adapun dalam pembuatan *website* berbantuan *blogger* sebagai alternatif dalam pembuatan *website tracer study*. Bagian-bagian dari *tracer study* menggunakan *platform* yang terdiri dari tampilan halaman awal, sambutan kepala sekolah, kuesoiner *tracer study*, layanan bimbingan karir, persentase *tracer* kuliah dan *tracer* kerja, profil lulusan, dan testimoni alumni. Adapun fitur unggulan yang menjadi inovasi atas masalah *tracer study* sebelumnya dengan mengintegrasikan fitur layanan bimbingan karir. Rendahnya motivasi alumni untuk mengisi *tracer study*

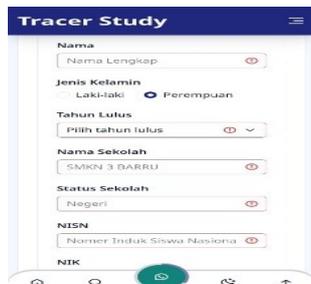
yang diidentifikasi pada tahap analisis dapat diatasi dengan fitur ini. Dengan menawarkan nilai tambah berupa dukungan karir, alumni lebih termotivasi untuk berpartisipasi karena mereka melihat *tracer study* sebagai bagian dari proses yang mendukung perkembangan profesional mereka. Berikut tampilan *website tracer study* yang telah dikembangkan oleh pengembang:



Gambar 2 Halaman Awal



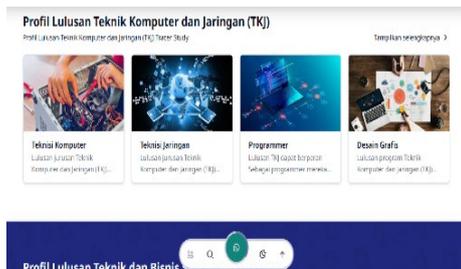
Gambar 3 Halaman Sambutan Kepala Sekolah



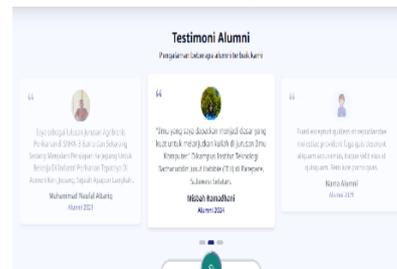
Gambar 4 Kuisioner Tracer Study



Gambar 5 Persentase Tracer Kuliah dan Kerja



Gambar 6 Profil Lulusan



Gambar 7 Testimoni Alumni

Validasi untuk *webste tracer study* dilakukan pada tanggal 30 April sampai 25 Mei 2025. Validatornya terdiri dari dua Ahli Media dan 2 Ahli Materi. Berikut ini disajikan validator media yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 menampilkan data validator yang memberikan penilaian terhadap *website tracer study* untuk memastikan kualitas, kelayakan, dan kesesuaian produk dengan kebutuhan pengguna. Adapun hasil analisis validasi *website tracer study* oleh ahli materi dan ahli media dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 5. Validator Website Tracer Study**

Nama	Pekerjaan	Validator
Ferdi Malino S.Pd.	Operator Media SMK Negeri 3 Barru	Ahli Media 1
Fitriani S.Pd.	Guru Informatika SMK Negeri 3 Barru	Ahli Media 2
Sitti Arafah, S.kom, MM.	Guru Teknologi SMK Negeri 3 Barru	Ahli Materi 1
Rahmania, S.Pd.	Tim IT SMK Negeri 3 Barru	Ahli Materi 2

Sumber: Hasil Diolah Peneliti, 2025

Tabel 6 menunjukkan hasil penilaian dari ahli media dan ahli materi sebagai dasar untuk menilai kualitas, kevalidan, dan kelayakan produk yang dikembangkan. Berdasarkan rata-rata total hasil validasi ahli media dan ahli materi total menunjukkan persentase kevalidan terhadap *website tracer study* adalah 92,3% yang termasuk kategori “Sangat Valid”.

**Tabel 6. Hasil Validasi Ahli Media dan Ahli Materi**

Validator	Rata-rata Total Kevalidan (Tiap Validator)	Persentase
Ahli Media 1	3,615385	90%
Ahli Media 2	3,692308	92%
Ahli Materi 1	3,692308	92%
Ahli Materi 2	3,769231	94%
<b>Rata-rata</b>		<b>92,3%</b>

Sumber: Hasil analisis data, 2025

Berdasarkan hasil validasi para ahli, diperoleh masukan penting untuk penyempurnaan *website tracer study*. Ahli media 1 menyarankan peningkatan pengelolaan teknis dan visual agar tampilan lebih optimal, sementara ahli media 2 merekomendasikan penghapusan logo *background* sekolah karena mengganggu estetika. Ahli materi memberikan dua masukan utama yakni *homepage* perlu dibuat lebih menarik dengan tambahan fitur seperti informasi lowongan kerja yang relevan. Masukan ini diimplementasikan langsung dalam revisi produk, di mana validasi tidak hanya mengonfirmasi kelayakan, tetapi juga menjadi dasar utama perbaikan sehingga menghasilkan fitur inovatif seperti bimbingan karir dan profil lulusan interaktif sebagai solusi atas rendahnya partisipasi alumni.

Gambar 8 menunjukkan hasil revisi pengembangan *website tracer study* yang dilakukan berdasarkan masukan validator ahli media dan ahli materi untuk meningkatkan kualitas dan kesesuaian produk.



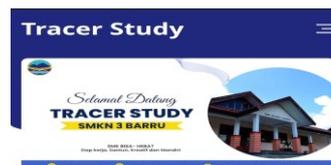
Sebelum Revisi



Setelah Revisi



Sebelum Revisi



Setelah Revisi



Setelah Revisi

Gambar 8. Revisi Pengembangan Website Tracer study

### Implementasi Website Tracer Study di SMK Negeri 3 Barru

Pada tahap implementasi, *website tracer study* telah dinyatakan sangat valid oleh ahli media dan ahli materi. Selanjutnya *website tracer study* diuji coba kepada tim pengelola data *tracer study* dan alumni SMK Negeri 3 Barru. Pada tahap ini terdapat dua tahap uji coba yang dilakukan oleh peneliti yaitu uji coba skala kecil.

Tahap uji coba skala kecil dilakukan oleh peneliti terhadap 8 orang pengelola data *tracer study* dan alumni sebanyak 10 orang. Berikut hasil analisis kepraktisan *website tracer study* pada uji coba skala kecil.

Tabel 7. Hasil Analisis Kepraktisan

Aspek	Skor	Kategori
Kemudahan Penggunaan	85%	Sangat Praktis
Integrasi Sistem	84%	Sangat Praktis
Pengembangan fitur	84,5%	Sangat Praktis
<b>Rata-rata</b>	<b>84,5%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Tabel 7 menunjukkan hasil analisis kepraktisan produk berdasarkan penilaian pengguna untuk melihat tingkat kemudahan penggunaan dan kelayakan implementasi. Hasil uji coba diperoleh rata-rata total kepraktisan *website tracer study* pada uji coba skala kecil terhadap 8 orang pengelola data *tracer study* sebesar 84,5% dan termasuk dalam kategori Praktis.

**Tabel 8. Hasil Analisis Kepraktisan**

Aspek	Skor	Kategori
Kemudahan Penggunaan	83,2%	Sangat Praktis
Integrasi Sistem	78,4%	Praktis
Pengembangan fitur	80,4%	Praktis
<b>Rata-rata</b>	<b>80,6%</b>	<b>Praktis</b>

Sumber: Hasil analisis data, 2025

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh rata-rata total kepraktisan *website tracer study* pada uji coba skala kecil terhadap 10 orang alumni sebesar 80,6% dan termasuk dalam kategori Praktis.

Kemudian pada tahap uji keefektifan dengan menggunakan angket untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna dalam pengembangan *website tracer study*. Adapun angket penilaian keefektifan ditujukan kepada 30 alumni dan 5 admin *tracer study* di SMK Negeri 3 Barru.

**Tabel 9. Hasil Analisis Keefektifan**

Aspek	Skor	Kategori
Kualitas layanan sistem	86%	Efektif
Kepuasan pengguna	86%	Efektif
<b>Rata-rata</b>	<b>86%</b>	<b>Efektif</b>

Sumber: Hasil analisis data, 2025

Tabel 9 menunjukkan bahwa rata-rata total keefektifan *website tracer study* pada penilaian 5 orang admin *tracer study* diperoleh sebesar 86% dan termasuk dalam kategori Efektif.

**Tabel 10. Hasil Analisis Keefektifan**

Aspek	Skor	Kategori
Kualitas layanan sistem	80,3%	Efektif
Kepuasan pengguna	80,5%	Efektif
<b>Rata-rata</b>	<b>80,4%</b>	<b>Efektif</b>

Sumber: Hasil analisis data, 2025

Tabel 10 menunjukkan nilai rata-rata total keefektifan *website tracer study* pada penilaian alumni SMK Negeri 3 Barru diperoleh 80,4% dan termasuk dalam kategori Efektif. Secara keseluruhan, hasil dari uji keefektifan memberikan gambaran kepuasan berbagai pihak dalam penggunaan *website tracer study* yang secara langsung mendorong partisipasi aktif yang mendesak dengan fitur layanan bimbingan karir dapat diakses setelah melakukan pengisian *tracer study*. Selain itu, hasil *tracer study* yang mulai menunjukkan peningkatan partisipasi dibandingkan tahun sebelumnya menjadi indikator awal bahwa pendekatan ini efektif secara teknis.

Tahap akhir dari model pengembangan ini adalah evaluasi. Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dari model pengembangan *ADDIE* yang dilakukan untuk menilai kualitas akhir dari produk dan proses yang telah dikembangkan untuk mengidentifikasi kekurangan dan potensi perbaikan. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh melalui uji validitas, kepraktisan, dan keefektifan, serta melalui observasi dan masukan langsung dari pengguna.

Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat beberapa kekurangan yang diidentifikasi dari produk awal. Produk direvisi sesuai dengan saran dari ahli dan pengguna. Tampilan *homepage* diperbarui dengan desain yang lebih menarik dan informatif, serta fitur tambahan seperti informasi lowongan kerja, profil alumni, dan panduan pengisian *tracer study* ditambahkan. Selain itu, struktur menu dan formulir disederhanakan agar lebih mudah dipahami pengguna. Pelaksanaan *tracer study* selama uji coba berlangsung cukup baik. Alumni yang mengisi formulir merasa terbantu dengan sistem digital ini karena lebih praktis dan cepat dibandingkan pengisian manual sebelumnya. Alumni dan tim *tracer study* sekolah juga merespons positif karena data yang masuk dapat langsung diolah untuk keperluan evaluasi kurikulum dan pelaporan kepada dinas pendidikan. Tingkat partisipasi alumni juga menunjukkan peningkatan dibanding tahun-tahun sebelumnya (Ulfatur & Ulum, 2025). Pengembangan dapat diarahkan pada integrasi dengan sistem *database* sekolah dan *dashboard* analitik untuk memudahkan visualisasi hasil *tracer study* (Ray et al., 2024).

#### **Partisipasi Alumni terhadap Pengembangan Website Tracer study dalam Meningkatkan Mutu Profil Lulusan di SMK Negeri 3 Barru**

Partisipasi alumni sebagai faktor penting dalam keberhasilan implementasi sistem *tracer study* berbasis *website* dengan integrasi fitur tambahan yang menjadi keunggulan yang dapat ditawarkan. Konteks ini didukung dengan teori Delone and McLean tentang *Information System Success Model* yang menyatakan bahwa untuk mengukur kesuksesan sistem informasi dengan mempertimbangkan dimensi partisipasi dan kepuasan pengguna alumni memastikan data yang dikumpulkan relevan untuk mengevaluasi mutu lulusan (Anggini, 2024). Penelitian sebelumnya oleh Yunus Anis (2024) menunjukkan bahwa keterlibatan alumni dalam proses uji coba sistem berhasil meningkatkan tingkat pengisian *tracer study* hingga 70%. Hal ini dicapai melalui penyempurnaan antarmuka berdasarkan masukan langsung dari alumni yang menggunakan sistem tersebut.

Hasil penelitian di SMK Negeri 3 Barru menunjukkan bahwa partisipasi alumni sangat signifikan dalam pengembangan *website tracer study* yakni sebanyak 30 alumni terlibat dalam tahap uji coba. Hasil survei setelah uji coba menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna alumni mencapai 80%, menandakan bahwa sistem yang dikembangkan mampu memenuhi ekspektasi pengguna dalam hal kemudahan akses dan kebermanfaatan fitur. Data yang berhasil dikumpulkan melalui *tracer study* ini meliputi informasi pekerjaan, pendidikan lanjutan, serta tantangan yang dihadapi alumni setelah lulus. Salah satu temuan penting adalah bahwa sekitar 30% alumni mengalami kesulitan dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Temuan ini mendorong pihak sekolah untuk merancang respons kebijakan, seperti penambahan program pelatihan kewirausahaan dan menekankan penguatan layanan karir berbasis kemitraan industri.

Partisipasi alumni dalam proses pengembangan dan penggunaan *website tracer study* tidak hanya meningkatkan validitas dan kelengkapan data yang diperoleh, tetapi juga secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan mutu profil lulusan. Hal ini memperkuat reputasi SMK Negeri 3 Barru di dunia kerja sebagai lembaga pendidikan vokasi yang adaptif dan responsif terhadap masukan alumni. Oleh karena itu, dalam menyikapi hal tersebut keterlibatan alumni terbukti menjadi komponen strategis dalam implementasi sistem *tracer study* yang berkelanjutan dan efektif.

### **Pengembangan Website Tracer study dalam Meningkatkan Mutu Profil Lulusan di SMK Negeri 3 Barru**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan *website tracer study* di SMK Negeri 3 Barru secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan mutu profil lulusan. *Website* yang dikembangkan melalui model pengembangan *ADDIE* tidak hanya didukung untuk menghimpun data alumni secara efektif, tetapi juga menjadi instrumen evaluasi yang strategis untuk perbaikan yang diperlukan, penguatan layanan karir, dan pemetaan daya saing lulusan. Temuan ini sejalan dengan teori DeLone dan McLean yang menyatakan bahwa kualitas sistem, informasi, dan kepuasan pengguna akan berdampak pada penggunaan sistem secara berkelanjutan dan menghasilkan manfaat organisasi, dalam hal ini peningkatan mutu pendidikan vokasi (Rais *et al.*, 2025).

Keberhasilan sistem *website tracer study* yang dikembangkan di SMK Negeri 3 Barru ditunjukkan dengan meningkatnya kualitas data lulusan, baik dalam keterlacakan, pemantauan kesesuaian kompetensi, maupun penyerapan di dunia kerja (Hasnia, 2023). Data ini kemudian digunakan secara aktif oleh pihak sekolah untuk melakukan perbaikan pada aspek teknis yang belum optimal (Sabri & Mulyadi, 2021). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan hasil *tracer study* dalam perbaikan kurikulum mampu meningkatkan relevansi kompetensi lulusan dan daya serap kerja (Rianda, 2025). Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini lebih unggul karena tidak hanya mengotomatisasi pengisian data, tetapi juga menampilkan fitur interaktif seperti profil lulusan dan layanan karir yang mendorong alumni untuk tetap terhubung dengan sekolah.

Relevansi kompetensi lulusan dalam konteks pendidikan vokasi terhadap kebutuhan industri merupakan indikator utama mutu lulusan yang terus di pertahankan. Temuan dari *tracer study* di SMK Negeri 3 Barru mengungkap bahwa sebagian lulusan belum bekerja sesuai bidang keahliannya, sehingga data tersebut menjadi dasar bagi sekolah untuk menyusun strategi penyempurnaan kurikulum secara tepat sasaran. Sejalan dengan penelitian Mutiara pada tahun 2024 dalam Utama *et al.* (2025) menyatakan bahwa *tracer study* menjadi alat penting untuk mengukur efektivitas program vokasi dalam mempersiapkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian, pembaruan *tracer study* dalam bentuk *website* tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menjadi sistem yang

mendukung pengelolaan mutu lulusan. Inovasi ini membantu satuan pendidikan vokasi menjadi lebih adaptif dan responsif terhadap tantangan eksternal. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pengembangan website tracer study yang dirancang sesuai kebutuhan pengguna dan didukung kebijakan yang tepat dapat meningkatkan mutu profil lulusan secara terukur dan berkelanjutan.

Berdasarkan Hasil pengembangan dari penelitian ini adalah berupa produk *website tracer study*. Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengembangan *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation)*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa *website tracer study* yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan valid, praktis dan efektif.

Kriteria kelayakan *website tracer study* yang valid dapat diukur dari validasi angket ahli materi dan ahli media. Validasi dilakukan terhadap isi, desain tampilan, kelayakan teknis, dan relevansi fitur yang tersedia. Keempat ahli materi dan media terhadap produk *website* menyatakan bahwa *website tracer study* yang dibuat dengan mengintegrasikan fitur tambahan sebagai pendukung meningkatkan mutu profil lulusan dinyatakan valid dengan rata-rata total kevalidan *website tracer study* adalah 92,3% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Temuan ini sejalan dengan teori Borg & Gall dalam Waruwu (2024) yang menyatakan bahwa validasi ahli merupakan langkah penting dalam menguji kelayakan produk pengembangan sebelum diterapkan secara luas. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Siswanto *et al.* (2025) yang menyatakan bahwa validasi ahli sangat penting dalam menjamin kualitas instrumen digital pendidikan, terutama yang bersifat pelacakan data alumni. Keberadaan fitur tambahan yang diintegrasikan, seperti informasi lowongan kerja dan profil lulusan dapat meningkatkan relevansi dan fungsionalitas *website* sebagaimana disarankan Gustiawan *et al.* (2025), bahwa media digital dalam *tracer study* perlu disesuaikan dengan kebutuhan pengguna untuk mendorong keterlibatan aktif alumni. Adapun saran yang diberikan beberapa validator ahli menjadi bahan perbaikan untuk penyempurnaan produk pengembangan *webiste tracer study*.

Kriteria kelayakan *website tracer study* yang kedua yaitu kepraktisan. Kepraktisan *website tracer study* dilihat dari hasil angket respon peserta didik dan alumni di SMK Negeri 3 Barru. Adapun dalam melakukan uji kepraktisan, peneliti terlebih dahulu melakukan respon uji coba skala kecil. Hasil respon uji coba skala kecil pada Tim pengelola data tracer study sebanyak 8 orang, di mana uji coba mendapatkan hasil rata-rata total kepraktisan *website tracer study* mencapai 84,5% yang termasuk ke dalam kategori Sangat Praktis. Sedangkan uji coba skala kecil dengan alumni memperoleh hasil rata-rata total kepraktisan 80,4% yang juga termasuk ke dalam kategori praktis. Hasil respon tim pengelola *tracer study* dan alumni SMK Negeri 3 Barru bahwa *website tracer study* ini layak untuk digunakan. Hal ini sejalan dengan temuan Sabila (2023) bahwa kemudahan navigasi dan tampilan antarmuka yang menarik memengaruhi kemauan pengguna untuk

mengakses *website tracer study* atau survei daring. Artinya, kemudahan penggunaan menjadi indikator utama dalam penerapan *website tracer study* di lingkungan sekolah menengah kejuruan khususnya di SMK Negeri 3 Barru. Hasil ini sejalan dengan teori Nieveen dalam Waruwu (2024) yang menyatakan bahwa produk yang praktis adalah produk yang mudah digunakan oleh pengguna sesuai dengan fungsi dan tujuan yang diharapkan.

Kriteria kelayakan yang terakhir adalah keefektifan *website tracer study*. Tingkat keefektifan *website tracer study* diukur dari hasil angket yang diberikan kepada admin *tracer study* dan alumni untuk menganalisis kepuasan pengguna terhadap *website tracer study*. Kepuasan pengguna menjadi hal penting dalam meningkatkan partisipasi alumni dalam pengisian *tracer study*, *kepuasan alumni*, kemudahan pengelolaan data, serta pelaporan mutu lulusan. Hal ini mendukung teori Schomburg yang menyatakan efektivitas *tracer study* sangat dipengaruhi oleh tingkat respons alumni, kualitas instrumen pelacakan, serta media yang digunakan untuk distribusi dan pengumpulan data. *Tracer study* haruslah *user-friendly*, dapat diakses secara luas, dan memberikan manfaat yang dirasakan oleh alumni agar mereka bersedia berpartisipasi (Amini et al., 2025).

Pada hasil uji coba *website tracer study* dengan melibatkan sebanyak 5 admin *tracer study* diperoleh hasil 86% termasuk ke dalam kategori sangat efektif. Selanjutnya uji coba setelah alumni menilai kepraktisan langsung diarahkan untuk melakukan penilaian keefektifan guna mengukur hasil setelah melakukan akses *website tracer study* dengan hasil analisis 80,4% dengan kategori efektif. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *website tracer study* yang telah dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan produk yaitu valid, praktis, dan efektif. Hasil penelitian ini menguatkan teori-teori dan penelitian terdahulu bahwa pengembangan media digital seperti *website tracer study* tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan tetapi juga pada kesesuaian konten, kemudahan akses, dan kepuasan pengguna sehingga *website tracer* ini layak digunakan dalam melakukan pelacakan alumni secara berkala dan menjadi pendukung untuk melakukan tindak lanjut baik dalam pelaporan *tracer study* maupun evaluasi dalam meningkatkan mutu profil lulusan di SMK Negeri 3 Barru melalui pengembangan *website tracer study*.

## **PENUTUP/SIMPULAN**

Artikel ini menekankan pentingnya evaluasi oleh sekolah untuk mencapai mutu pendidikan. Pengembangan *website tracer study* menjadi kontribusi penting dalam pelacakan alumni dengan fitur pendukung yang meningkatkan layanan serta membantu sekolah mengelola dan mengevaluasi mutu lulusan. Berdasarkan penelitian, *website tracer study* di SMK Negeri 3 Barru dikembangkan sesuai saran validator dengan hasil validasi ahli materi dan media mencapai 92,3% (kategori sangat valid). *Website* ini juga dinilai sangat praktis, dengan rata-rata kepraktisan

80,6% dari alumni dan 84,5% dari tim pengelola data *tracer study*. Selain itu, *website* yang *user-friendly* dengan fitur bimbingan karir dan profil lulusan dinilai efektif, dibuktikan dengan skor rata-rata 86% dari admin *tracer study* dan 80,4% dari alumni SMK Negeri 3 Barru.

Implikasi penelitian *website tracer study* yang dikembangkan layak digunakan secara berkelanjutan oleh pihak sekolah, khususnya tim pengelola *tracer study* di SMK Negeri 3 Barru. Sistem ini mempermudah pengumpulan data alumni, mempercepat proses pelaporan, dan membantu sekolah dalam mengevaluasi relevansi kurikulum dengan dunia kerja. Dengan demikian, pengembangan media *tracer study* yang responsif terhadap kebutuhan pengguna dapat menjadi strategi solusi untuk mengatasi rendahnya partisipasi alumni, yang selama ini menjadi kendala dalam proses pelacakan lulusan.

Penulis menyarankan agar penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi pengembangan *website Tracer study* pada evaluasi dampak penggunaan *database tracer study* dalam mengevaluasi relevansi kurikulum dan penggunaan data dalam memperbaiki keterampilan lulusan, sehingga lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja. Hasil penelitian diharapkan SMK Negeri 3 Barru melakukan peningkatan mitra industri kepada pihak eksternal agar layanan *website tracer study* dengan fitur profil lulusan dan layanan bimbingan karir dapat menyediakan informasi *update* terhadap kebutuhan industri sehingga alumni dapat aktif mengakses *website tracer study* dan pihak sekolah dapat lebih mudah melakukan pengelolaan *database* hingga evaluasi yang berkelanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amini, M., Novita, D., Kartikawati, E., Widhi, E. N., Saabighoot, Y. A., Djatmiko, T., Mahardika, E. K., & Luluk, H. (2025). Studi Penelusuran Kepuasan Pengguna Lulusan terhadap Kompetensi Pedagogik Alumni Program Studi PGPAUD Universitas Terbuka di Kabupaten Polewali Mandar. *CENDEKIA: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah*, 2(4), 604–610.
- Anggini, S. P. (2024). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Kemampuan Teknik Personal terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. Kuningan: Universitas Kuningan.
- Arif Rembangsupu, Kadar Budiman, Bidin, Puspita, & Muhammad Yunus Rangkuti. (2022). Studi Yuridis tentang Jenis dan Jalur Pendidikan di Indonesia. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(4), 91–100. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.337>
- Atmini, S., Budianto, A. E., & Ahsan, M. (2019). Analisis dan Pengembangan Sistem Informasi Tracer Study Menggunakan Metode Waterfall Berbasis Web. *Seminar Nasional FST 2019. Universitas Kanjuruhan Malang*, 2, 374–383.

<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/senastek/article/view/133>

- Basinun, B., Sartika, D., Putri, J. K., & Sarika, A. (2025). Eksplorasi Kendala dan Solusi dalam Pembelajaran Praktik Kejuruan di SMKN 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 477–483.
- Dede Ridwan, & Vina Dwiyantri. (2024). Missmatch Industri dan SMK: Fenomena SMK Penyumbang Angka Pengangguran Tinggi. *Journal Innovation In Education*, 2(1), 196–204. <https://doi.org/10.59841/inoved.v2i1.893>
- Fadhil, R. I. (2025). Analisis Keefektifan Aplikasi Sistem Evaluasi pada Bidang TIK Polda Aceh. *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 8(1), 67-76.
- Gustiawan, W., Sari, M. P., & Septivani, M. D. (2025). *Menggagas Paradigma Baru Kurikulum: Strategi, Inovasi, dan Implementasi dalam Transformasi Pendidikan Vokasi*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Hamdani, A. (2024). *Laporan Implementasi Proyek Perubahan: Strategi dan Implementasi Tracer Study melalui Pengembangan Aplikasi SIMFONI di IAIN Metro*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro
- Hasan Basri, M., & Al-Asasiyya, ). (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Montase Berbentuk Flip Chart dengan Menggunakan Strategi Story Telling bagi Siswa Sekolah Dasar. *Journal Basic of Education (AJBE)*, 7(1), 33–45.
- Hasnia, H. (2023). *Perencanaan Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di UPT SMA Negeri 2 Parepare*. Pare-Pare: IAIN Parepare.
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. <https://books.google.co.id/books?id=WTOyDwAAQBAJ>
- Kurnia, K. (2023). *Strategi Peningkatan Mutu Lulusan di SMAN 6 Sidrap*. Pare-Pare: IAIN Parepare.
- Malabar, F., Ali, S. W., Luwiti, S. R., Talib, R., & Malabar, S. (2024). Analisis Tracer Study Alumni Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Gorontalo. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(5).
- Mohammad, C., Akbar, F., & Indrawati, M. (2025). Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 1 Robatal Kabupaten Sampang Melalui Profesionalisme Guru. *Journal of Management and Creative Business*, 3(1), 269-290.
- Mutiara, A. B., Sukmana, H. T., Prihandok, T. F. K., & Hanny Hikmayanti, D. S. (2024). *Panduan Kurikulum berbasis OBE/KKNI/SKKNI APTIKOM Versi 1.0 : Program Studi Vokasi D3/D4 Sistem Informasi/Manajemen Informatika*. Tangerang: Asosiasi Perguruan Tinggi Informatika dan Komputer (APTIKOM). <https://books.google.co.id/books?id=Y8wjEQAAQBAJ>

- Octavianingrum, D., & Nisa, L. (2024). Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan Kompetensi Guru Seni Budaya sebagai Profil Lulusan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 1245–1256.
- Rachmat, Z., Irfan, A., Fadli, Z., Soppeng, S. A., Lamampapoleonro, U., & Pattimura, U. (2025). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Tracer Study Alumni berbasis Web pada STMIK Amika Soppeng. *Didaktika: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 102–116.
- Rais, P. D. S., Herlambang, A. D., & Hanggara, B. T. (2025). Evaluasi Kesuksesan Layanan Website Eduaksa Berdasarkan Teori DeLone and McLean Model. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 9(2).
- Ray, S., Das, J., Pande, R., & Nithya, A. (2024). Study penelusuran terhadap alumni pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar Sekolah Pascasarjana UHAMKA S. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 195–222. <https://doi.org/10.1201/9781032622408-13>
- Rianda, F. (2025). *Tracer Study Kesesuaian Profesi Kerja dengan Bidang Keahlian Alumni Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*. Aceh: Universitas Malikussaleh. Universitas Malikussaleh.
- Rohmah, J. (2025). Peran Pembangunan Ekonomi dalam Membentuk Sumber Daya Manusia yang Unggul di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(3), 70–87.
- Sabila, N. N. (2023). Analisis Kualitas Website Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru dengan Metode Webqual 4.0 dan IPA. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 10(1), 793–807.
- Sabri, B., & Mulyadi, E. (2021). Penerapan Strategi “Pair System” untuk Meningkatkan Validitas Penelusuran Lulusan. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(1), 27–34. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v6i1.189>
- Safitri, F. S. A., & Sutadji, E. (2025). Strategi Pengembangan Kompetensi Lulusan Pendidikan Kejuruan Guna Meningkatkan Daya Saing Global. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 1507–1522.
- Siregar, H. M. (2022). Pengembangan Instrumen Angket Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika terhadap Pembelajaran Daring. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 971. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i2.4702>
- Siswanto, E., Magriyanti, A. A., & Bachtari, A. (2025). Penerapan Teknologi Sistem Informasi untuk Mendukung Informasi dan Promosi pada Kaliwungu Printing. *Teknik: Jurnal Ilmu Teknik dan Informatika*, 5(1).
- Sri Astutik, Soeryanto, G. P. A. B. T. (2025). Pengaruh Pemahaman Teori dan Efikasi Diri terhadap Kompetensi Pengelasan Siswa SMK. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(2), <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.6899>.

- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfatur, N., & Ulum, M. (2025). *Tracer Study terhadap Alumni Program Studi Tata Boga Politeknik Negeri Balikpapan. Jurnal Hasil Inovasi Masyarakat Penelusuran*, 3(1), 9-14.
- Utama, R. S., Warju, W., Anifah, L., & Buditjahjanto, I. G. P. A. (2025). Analisis Linieritas Kesesuaian Kompetensi Lulusan SMK dengan Dunia Kerja. *JlIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 5628–5634.
- Wangunharja, D. (2020). Implementasi Aplikasi Tracer Study di SMK Daarut Tauhid Bandung. *Jurnal Merpati*, 1(2), 47–49.
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.
- Widjaja, S., & Hadiwidjaja, E. P. (2023). Pengembangan Sistem Pelacakan Alumni (Tracer Study) Menggunakan Metode Prototipe Berbasis Website. *Jurnal Dinamik*, 28(2), 61–70. <https://doi.org/10.35315/dinamik.v28i2.9325>.